

**PEMANFAATAN MEDIA *GESCHOOL*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMP NEGERI 16 PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FIRA DWI VELA  
NIM 17016018/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Pemanfaatan Media *Geschool* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang**

Nama : Fira Dwi Vela

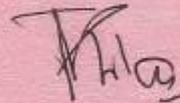
NIM : 17016018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.  
NIP. 196112041986021001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP. 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fira Dwi Vela  
NIM : 17016018/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

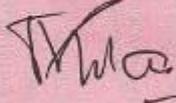
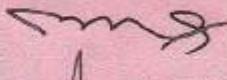
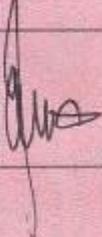
**Pemanfaatan Media *Geschool* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang**

Padang, Agustus 2021

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pemanfaatan Media *Geschool* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan,



Fira Dwi Vela  
NIM/BP 17016018/2017

## ABSTRAK

**Fira Dwi Vela, 2021** “Pemanfaatan Media *Geschool* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *pertama*, pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media *Geschool* di SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, bagaimana tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menyertakan data kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata berdasarkan data di lapangan terkait bagaimana pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang dapat dilihat dari proses dan hasil belajar. Pada proses belajar peserta didik memberikan dampak yang sangat signifikan, dapat dilihat dari peserta didik dapat memproduksi sebuah teks. Hasil belajar peserta didik belum memberikan dampak yang sangat signifikan. Kendala pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* dirasakan oleh guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik, seperti menurunnya motivasi belajar dan peserta didik kurang memahami cara penggunaan media *Geschool*. Solusi untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*, seperti menurunnya motivasi belajar dapat diatasi dengan pemberian pembelajaran yang bervariasi. Bagi peserta didik yang kurang memahami penggunaan media *Geschool*, maka dilakukan tindak lanjut dengan memberikan pembekalan kepada peserta didik bagaimana cara mengakses media *Geschool*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *Geschool* dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 16 Padang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media *Geschool* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Dr. Nursaid, M.Pd., selaku pembimbing, Dr. Amril Amir M.Pd., selaku pembahas I, Ena Noveria, M.Pd., selaku pembahas II, Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Muhammad Ismail Nst, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan kepada dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan jika di dalam skripsi masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2021  
Penulis

Fira Dwi Vela

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .....	11
2. Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	15
3. Penganalisisan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran .....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	28
C. Responden .....	28
D. Data dan Sumber Data .....	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Pengabsahan Data.....	34
H. Teknik Penganalisisan Data .....	34
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	37
1. Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang .....	37
a. Perencanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	38
b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	42
c. Penilaian Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	45

2. Kendala Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang .....	47
3. Tindak lanjut untuk Mengatasi Kendala Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang .....	50
B. Pembahasan .....	53
1. Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang .....	54
2. Kendala Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang.....	56
3. Tindak Lanjut Mengatasi Kendala dalam Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang.....	58
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran .....	63
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Pedoman Observasi .....	31
Tabel 2	Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri 16 Padang .....	33
Tabel 3	Data Perolehan Tingkat Ketercapaian Perencanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	41
Tabel 4	Data Perolehan Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	44
Tabel 5	Data Perolehan Tingkat Ketercapaian Penilaian Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	47
Tabel 6	Data Perolehan Tingkat Ketercapaian kendala dalam Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	50
Tabel 7	Data Perolehan Tingkat Ketercapaian Tindak Lanjut dalam Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	26
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Perencanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	67
Lampiran 2 Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	71
Lampiran 3 Pedoman Penilaian Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	75
Lampiran 4 Hasil Observasi Perencanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	78
Lampiran 5 Hasil Observasi Pelaksanaan Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	82
Lampiran 6 Hasil Observasi Penilaian Pemanfaatan Media <i>Geschool</i> .....	86
Lampiran 7 Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 8 Hasil Wawancara.....	92
Lampiran 9 Pedoman Angket.....	106
Lampiran 10 Pengolahan Hasil Angket .....	111
Lampiran 11 Dokumentasi.....	117
Lampiran 12 RPP Daring .....	120
Lampiran 13 Surat Validasi Angket.....	121
Lampiran 14 Surat Penelitian dari Fakultas .....	123
Lampiran 15 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	124
Lampiran 16 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Abad-21 merupakan abad terjadinya perkembangan pada aspek pengetahuan dan teknologi. Pada masa sebelumnya, ilmu pengetahuan dan teknologi masih dianggap tidak terlalu penting, namun saat sekarang kedua aspek tersebut menjadi penting sebagai penunjang kehidupan manusia. Saat sekarang, semua alternatif diupayakan untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan, pengembangan ekonomi, pengembangan pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan dalam bidang industri berbasis pengetahuan.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak besar dengan perkembangan teknologi adalah pendidikan. Pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar, berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi bagi dunia pendidikan, maka dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dengan melakukan perbaikan kondisi pendidikan.

Pada saat ini, berbagai negara tengah dikejutkan dengan wabah virus Corona atau lebih dikenal dengan istilah *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Penyebaran virus *Covid-19* menjadi penyebab angka kematian yang sangat tinggi. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia.

Wabah *Covid-19* memunculkan beragam kepanikan termasuk diarah pendidikan. Melalui surat edaran Mendikbud RI No.3 tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada suatu pendidikan “Semua pendidikan di Indonesia tidak terkecuali, mengambil langkah tegas atas himbauan pemerintah tersebut untuk melakukan aktivitas belajar dari rumah masing-masing. Pemerintah menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH)”. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dan luring untuk semua jenjang pendidikan.

Sistem pembelajaran yang semula berbasis tatap muka di kelas, sekarang digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet. Pembelajaran daring menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajar (pendidik) yang secara fisik terpisah dan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi secara tidak langsung. Sistem pembelajaran daring mengakibatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik terpengaruh, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Haryu (2012:259), bahwa dalam proses belajar mengajar motivasi dan hasil belajar

sangat diperlukan. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Pembelajaran secara daring diberlakukan untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Atmazaki (2013:442), pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Perubahan ini terjadi dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan menalar peserta didik Indonesia masih sangat rendah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan bisa membantu siswa mengenal diri, budaya, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, serta menemukan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun, dengan adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

dilaksanakan secara daring. Dengan begitu, pendidik dan peserta didik dituntut untuk menguasai teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan media *platform Online*.

Menurut Hamalik (1989:23), media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan di sekolah. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab, keberadaanya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Berdasarkan intruksi Walikota nomor: 421.2002/DIKDAS-03/2020, pemerintah kota Padang secara resmi memindahkan aktivitas belajar mengajar siswa PAUD, TK, SD, SMP ke rumah siswa masing-masing untuk menyikapi situasi terakhir penyebaran virus *Covid-19*. Walikota menyatakan agar memindahkan proses belajar dari sekolah ke rumah. Pembelajaran dilakukan secara *online*, bagi peserta didik tingkat SMP menggunakan aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah kota Padang.

*Geschool* merupakan *website* jejaring sosial yang berbasis edukasi. *Geschool* menyediakan fitur pertemanan dengan menggabungkan kemampuan berbagai jejaring sosial lainnya sehingga layak untuk menjadi media sosial bagi pelajar, guru, alumni, dan orang tua. Keutamaanya adalah tersedianya pembelajaran *online* yang gratis, dapat diakses oleh penggunanya kapan saja dan dimana saja. Secara khusus, *Geschool* membangun komunitas sekolah baik dalam

lingkungan akademis maupun interaksi sosial. Media *Geschool* menjadi bagian dari proses pembelajaran dan segala aspek pendidikan secara daring yang bisa meningkatkan kuantitas dari pendidikan itu sendiri (Dewi, 2013:27).

Yasinta (2020), dengan judul jurnal “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Geschool* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang”. Berdasarkan temuan, disimpulkan bahwa besarnya pengaruh jejaring sosial *Geschool* karena jejaring sosial yang berbasis edukasi. *Geschool* menyediakan berbagai fitur pertemanan sekaligus pembelajaran untu siswa, guru, orang tua, dan alumni serta membangun komunitas sekolah yang terintegrasi secara komprehensif seolah membawa interaksi sosial dan pendidikan. Hasil berkenaan dengan variabel jejaring sosial *Geschool* ditemukan skor rata-rata variabel jejaring sosial *Geschool* pada siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang yang terdiri dari 21 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,29 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,75%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jejaring sosial *Geschool* pada siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini memperlihatkan tingginya keterpaparan siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang dengan media informasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa medi *Geschool* bisa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi pra-lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 16 Padang pada masa pandemi *Covid-19*, dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana pembelajaran. Pendidik mengatakan penggunaan *Whatsapp* sebagai sarana pembelajaran kurang efektif,

sebab pada *Whatsapp* pendidik hanya bisa mengirimkan materi dan tugas kepada peserta didik tanpa bisa menjelaskan materi secara detail. Hal ini yang menyebabkan peserta didik menjadi tidak memahami materi yang diberikan oleh pendidik, sehingga mengakibatkan hasil dan motivasi belajar yang dimiliki siswa menjadi menurun. Menurut Khodijah (2014:224), motivasi belajar merupakan dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan untuk mendapatkan prestasi. Tanpa motivasi belajar yang berasal dari diri siswa maka aktivitas belajar akan sulit untuk dilaksanakan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Geschool* memiliki banyak kendala, salah satunya aplikasi yang sering *error* sehingga menyebabkan peserta didik menjadi terhambat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penyebab aplikasi *error* adalah banyaknya peserta didik yang mengakses aplikasi *Geschool* secara bersamaan atau dalam jangka waktu yang sama sehingga aplikasi menjadi *error*. Dengan begitu, pihak sekolah harus menindak lanjuti secara tegas media yang digunakan dalam pembelajar agar proses belajar mengajar menjadi lancar.

Berdasarkan hasil pra-penelitian, alasan peneliti memilih SMP Negeri 16 Padang sebagai tempat untuk mengumpulkan data karena sekolah tersebut telah menerapkan media *Geschool* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan kondisi yang sedang dihadapi saat ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media *Geschool* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang”.

## **B. Fokus Masalah**

Pada masa pandemi *Covid-19* masyarakat dan pemerintah beradaptasi dengan menjaga jarak fisik satu sama lain dan membatasi kegiatan dengan melaksanakan kegiatan belajar, mengajar, bekerja, dan aktivitas lainnya dengan aplikasi berbasis daring dan luring. SMP Negeri 16 Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan aplikasi berbasis daring dan luring, media yang dimanfaatkan sebagai penunjang proses belajar mengajar adalah *Geschool*. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan pada bagaimana pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah, maka dapat dirumuskan tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media *Geschool* di SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, bagaimanakah tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*,

mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media *Geschool* di SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan bagaimana tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan media *Geschool* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 16 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh. *Pertama*, bagi pengelola Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), agar media *Geschool* lebih dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam situasi pembelajaran luring maupun daring. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia, media *Geschool* dapat digunakan dengan semaksimal mungkin sebagai media pembelajaran. *ketiga*, Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bermanfaat untuk materi atau referensi pelaksanaan penelitian yang relevan mengenai media pembelajaran.

#### **F. Batasan Istilah**

Dalam memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah, yaitu (1) media *Geschool*, (2) pemanfaatan media *Geschool*, dan (3) pembelajaran bahasa Indonesia.

##### **1. Media *Geschool***

Media *Geschool* merupakan salah satu *website* sosial yang berbasis evolusi belajar. Media *Geschool* membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan yang diharapkan memberi kemudahan pelajar, guru, orang tua, dan

sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media *Geschool* sebagai bagian dari proses pembelajaran dan segala aspek pendidikan lainnya secara daring dan luring dan bisa meningkatkan kuantitas dari pendidikan itu sendiri.

## **2. Pemanfaatan Media *Geschool***

Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran. Pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan pembelajaran dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Penggunaan aplikasi *Geschool* dalam pembelajaran jarak jauh dinilai bisa membantu proses belajar mengajar. Dengan pemanfaatan media *Geschool* diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya, sehingga siswa bisa berhasil dalam menuangkan ide-idenya. Media *Geschool* memberikan fasilitas dimana guru sebagai partisipan dapat memberikan bahan ajar, kuis, ujian dan sebagainya untuk kegiatan pembelajaran.

## **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Pada proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi

yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik.